

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 3919/Kpts/SR.120/3/2013

TANGGAL : 26 Maret 2013

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS BIMA 18

Asal	: Persilangan antara galur murni GC1044-14 sebagai tetua betina dengan galur murni Nei9008P sebagai tetua jantan (GC1044-14 x Nei9008P)
Golongan	: Hibrida silang tunggal (<i>Single Cross</i>)
Umur	: 50 % keluar serbuk sari \pm 50 hst 50 % keluar rambut \pm 51 hst Masak fisiologis \pm 94 hst
Tinggi tanaman	: \pm 203 cm
Keseragaman tanaman	: Seragam
Batang	: Tegak dan kuat
Warna batang	: Hijau
Kerebahan	: Tahan rebah
Warna daun	: Hijau
Bentuk malai	: Sedang dan agak terbuka
Warna malai (anther)	: Hijau keunguan
Warna sekam (glume)	: Hijau dengan antosianin lemah
Warna rambut	: Merah kehijauan
Perakaran	: Kuat
Bentuk tongkol	: Panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup rapat
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris biji per tongkol	: 14 - 16 baris
Warna biji	: Kuning oranye
Tipe biji	: Mutiara
Bobot 1000 butir (KA 15%)	: \pm 325 gram
Rata-rata hasil	: 11,8 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Potensi hasil	: 13,6 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Kandungan karbohidrat	: \pm 65,1 %
Kandungan protein	: \pm 15,7 %
Kandungan lemak	: \pm 11,2 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Tahan terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>), toleran penyakit karat daun (<i>Puccinia sorghi</i>), dan penyakit bercak daun (<i>Helminthosporium maydis</i>).
Keterangan	: Keunggulan utama adalah potensi hasil tinggi, tahan rebah akar dan batang, rendemen biji tinggi dan beradaptasi baik pada lingkungan sub optimal.
Pemulia	: Muhammad Azrai, Aviv Andriani, Amin Nur dan Muhammad Indris.
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

